

**STUDI PREFERENSI WISATAWAN TERHADAP JENIS MODA
ANGKUTAN WISATA DI KOTA YOGYAKARTA**

TUGAS AKHIR

Oleh :

FLAVIANA VANNI

L2D 000 425



**JURUSAN PERENCANAAN WILAYAH DAN KOTA
FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS DIPONEGORO
SEMARANG
2004**

ABSTRAK

Perkembangan Kota Yogyakarta yang cukup pesat terutama berkaitan dengan fungsinya sebagai Ibukota Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta sekaligus sebagai kota budaya telah meningkatkan pula aktivitas wisata. Peningkatan aktivitas wisata ini juga diikuti oleh peningkatan pergerakan sebagai salah satu komponen utama dalam sistem wisata. Jenis moda angkutan sebagai salah satu komponen penunjang pergerakan yang ada menjadi salah satu atribut yang penting, namun dalam perkembangannya wisatawan yang ada di Kota Yogyakarta jarang menggunakan moda angkutan wisata yang ada untuk melakukan aktivitas wisata.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut langkah awal yang dapat diambil adalah mengenali karakteristik wisatawan yang ada di Kota Yogyakarta, aktivitas pariwisata di Kota Yogyakarta, pola waktu kunjungan serta preferensi mereka terhadap moda angkutan umum yang ada di Kota Yogyakarta. Pengenalan terhadap karakteristik dan aktivitas wisata tersebut dilakukan dengan penyebaran kuisioner serta melalui sumber sekunder. Penyebaran dilakukan di lokasi yang telah dikelompokkan sesuai dengan jumlah pengunjung.

Di dalam penelitian mengenai karakteristik serta preferensi tersebut akan dibagi menjadi tiga karakteristik utama yaitu: sosial, ekonomi, dan jenis kelamin sebagai faktor yang mempengaruhi keputusan pilihan terhadap jenis moda angkutan yang ada. Kemudian dari karakteristik tersebut akan dikaji jenis moda yang diminati oleh wisatawan yang ada di Kota Yogyakarta dengan mentabulasi silangdan membuat tabulai frekuensi antara karakteristik dengan jenis moda yang ada.

Hasil penelitian ini mengemukakan jenis moda angkutan wisata yang sesuai dengan preferensi serta karakteristik wisatawan di Kota Yogyakarta yaitu becak, bus dan sepeda motor, untuk wisatawan nusantara, serta bus dan becak, untuk wisatawan mancanegara. Selain itu keunikan bentuk dari moda angkutan juga menjadi salah satu daya tarik utama dalam memilih moda angkutan wisata yang ada. Hal tersebut ditunjukkan dengan adanya moda eksotik yang juga digemari terutama oleh wisatawan mancanegara. Jenis moda angkutan tersebut karena keunikan yang dimiliki memiliki potensi untuk dikembangkan lebih lanjut sebagai angkutan wisata di Kota Yogyakarta di masa yang akan datang.

Kata kunci : wisata, moda angkutan wisata

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pariwisata kota sebagai suatu sektor dapat berkembang secara luas. Sektor pariwisata kota apabila dikembangkan sebagai industri dapat melibatkan sektor – sektor lain dalam pembangunan kota antara lain sektor perekonomian dan sektor sosial serta kebudayaan. Pariwisata apabila dipandang sebagai suatu sistem antara lain memiliki komponen seperti atraksi dan obyek wisata, akomodasi, transportasi, infrastruktur, kelembagaan, dan fasilitas penunjang lainnya (Inskeep, 1991:39). Keseluruhan sistem tersebut nantinya akan saling menunjang untuk dapat menciptakan sistem kepariwisataan yang kokoh.

Kota Yogyakarta memiliki fungsi dan peran sebagai ibukota Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Fungsi dan peran sebagai Ibukota Propinsi juga membuat Kota Yogyakarta merupakan pusat dari pertumbuhan ekonomi daerah sekitarnya. Selain itu juga menjadi pusat aktivitas dan kegiatan – kegiatan lainnya seperti industri, sosial, maupun kegiatan kebudayaan. Peran Kota Yogyakarta sebagai kota budaya dapat dilihat dari berbagai nilai dan aktivitas budaya yang berkembang di kota tersebut. Seluruh nilai – nilai budaya tersebut hingga saat ini telah berkembang menjadi sektor pariwisata. Apabila ditinjau dari segi aset, Kota Yogyakarta memiliki banyak obyek dan atraksi wisata yang tentunya dapat menjadi suatu nilai tambah yang dapat memacu perkembangan sektor pariwisata di masa yang akan datang. Berdasarkan hal tersebut perlu adanya peningkatan kualitas pariwisata yang ada di Kota Yogyakarta agar nantinya sektor kepariwisataan Kota Yogyakarta dapat berkembang. Salah satu aspek yang dapat dikembangkan dalam meningkatkan kepariwisataan tersebut antara lain adalah aspek transportasi. Aspek transportasi merupakan salah satu komponen pendukung sistem pariwisata yang cukup penting. Aspek transportasi sebagai suatu sistem memiliki tiga komponen besar yaitu sistem aktivitas, sistem jaringan dan sistem pergerakan. Pariwisata sebagai suatu sistem aktivitas memerlukan sistem jaringan untuk mendukung aktivitas yang ada. Sistem jaringan itu dapat berupa jaringan jalan maupun moda angkutan, sedangkan sistem

pergerakan merupakan interaksi yang muncul dari sistem aktivitas dan sistem jaringan yang ada.

Dalam sistem pariwisata yang ada wisatawan berperan sebagai pelaku dalam pergerakan wisata. Oleh karena itu dalam mengembangkan jenis moda angkutan yang ada perlu adanya pengenalan terhadap karakteristik wisatawan sebagai pelaku pergerakan. Karakteristik tersebut dapat dibagi kedalam tiga aspek (Pendit, 2002:37) yaitu aspek sosial, aspek psikologis dan aspek ekonomi. Aspek ini sangat penting karena akan mempengaruhi preferensi mereka terhadap pemilihan moda yang ada terutama dari faktor demografi wisatawan (Mill and Morisson, 1985:451). Namun apabila dilihat dari aspek pergerakan wisata yang berkembang dewasa ini di Kota Yogyakarta masih banyak terdapat permasalahan yang terkadang dapat menyebabkan ketidaknyamanan dan gangguan dalam berwisata terutama untuk menjangkau obyek dan daya tarik wisata kota yang ada.

Pergerakan wisata perlu didukung oleh adanya sistem jaringan yang memadai agar aktivitas yang ada dapat berjalan dengan lancar. Sistem jaringan di Kota Yogyakarta masih memiliki beberapa kendala atau hambatan dalam melayani pergerakan wisata yang terjadi. Wisatawan sebagai pelaku kegiatan wisata secara umum belum banyak atau jarang menggunakan angkutan umum yang ada secara konstan dalam berwisata di Kota Yogyakarta. Berdasarkan hal tersebut maka masih memungkinkan untuk mengembangkan aspek transportasi khususnya dari segi moda angkutan yang digunakan. Jenis moda angkutan merupakan salah satu sistem jaringan yang dapat digunakan dalam mendukung pergerakan wisata yang terjadi khususnya dalam peningkatan pelayanan dalam berwisata secara keseluruhan. Apabila ditinjau lebih lanjut Kota Yogyakarta memiliki berbagai jenis moda angkutan yang bervariasi. Jenis moda angkutan tersebut selain dapat dikembangkan untuk memenuhi kebutuhan pergerakan wisata yang ada tentunya dapat digunakan pula untuk menambah daya tarik sektor pariwisata secara keseluruhan di Kota Yogyakarta. Oleh karena itu melihat pada pentingnya usaha untuk memenuhi pergerakan wisata yang ada di Kota Yogyakarta serta potensi angkutan wisata yang dapat dikembangkan pada masa yang akan datang maka perlu adanya suatu penelitian yang mengkaji mengenai preferensi wisatawan terhadap jenis moda angkutan berdasarkan karakteristik wisatawan yang dapat digunakan untuk melakukan aktivitas wisata selama berada di Kota Yogyakarta sehingga dapat mendukung fungsi dan peran kota Yogyakarta sebagai kota budaya.

1.2 Perumusan Masalah

Kota Yogyakarta selain sebagai ibukota propinsi juga memiliki peran sebagai kota budaya. Hal tersebut menjadikan sektor pariwisata sebagai aktivitas kegiatan yang cukup penting. Aktivitas pariwisata tersebut agar dapat berkembang memerlukan dukungan dari sistem transportasi perkotaan yang ada. Sistem transportasi pada dasarnya memiliki tiga komponen utama yaitu sistem aktivitas, sistem jaringan, dan sistem pergerakan (Tamin, 1997: 5-9). Sistem aktivitas yang diwakili oleh kegiatan pariwisata telah menimbulkan aliran pergerakan wisata yang besar di Kota Yogyakarta. Hal tersebut tentunya akan membutuhkan dukungan dari sistem jaringan yang ada di Kota Yogyakarta. Apabila dilihat kondisi jaringan jalan di Kota Yogyakarta maka kemungkinan untuk berkembang sangat kecil karena penggunaan lahan kota semakin padat. Oleh karena itu sistem jaringan yang masih memungkinkan untuk menyediakan dukungan bagi aktivitas pariwisata yang ada yaitu moda angkutan sebagai sarana pelayanan pergerakan wisata. Pengembangan moda angkutan ini selain dapat digunakan untuk memenuhi kebutuhan pergerakan wisata yang ada juga dapat dijadikan salah satu daya tarik tersendiri bagi wisata kota yang ada di Kota Yogyakarta. Namun hingga saat ini pengembangan terhadap moda angkutan khususnya untuk keperluan wisata yang ada masih menemui hambatan yang disebabkan antara lain oleh tidak adanya moda angkutan yang khusus melayani pergerakan wisata dalam kota serta jarang pengguna jenis moda angkutan yang ada di Kota Yogyakarta oleh wisatawan sebagai pelaku wisata.

Berdasarkan hal tersebut diatas maka dapat disimpulkan bahwa rumusan masalah yang utama adalah **apakah jenis moda angkutan wisata yang cocok di Kota Yogyakarta berdasarkan atas preferensi wisatawan ?**

1.3 Tujuan dan Sasaran

1.3.1 Tujuan

Menggali preferensi wisatawan mengenai jenis moda angkutan yang cocok untuk wisata di Kota Yogyakarta sebagai upaya untuk mendukung fungsi dan peran Kota Yogyakarta sebagai kota budaya.